

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disajikan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi membaca cerita bergambar dapat dilakukan dengan menggunakan media majalah anak BOBO karena majalah ini banyak memuat cerita yang menarik untuk anak, juga penampilan warna gambarnya sangat mencolok sehingga sangat menarik bagi siswa. Karena ketertarikan siswa inilah yang membuat pembelajaran jadi menyenangkan, siswa lebih bersemangat dalam belajar. Itulah salah satu hal yang mendukung terjadinya peningkatan keterampilan memahami isi cerita pada siklus I dengan siklus II dimana siklus I menggunakan teks cerita saja sedangkan siklus II menggunakan cerita bergambar pada majalah BOBO.

Pembelajaran siklus II hasil evaluasi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran siklus I yang menggunakan cerita bergambar sederhana.. Peningkatan keterampilan memahami cerita bergambar lengkap lebih baik karena siswa lebih tertarik dengan warna yang mencolok dan gambaran tokoh yang nyata membantu mereka mengingat dan memahami alur cerita daripada hanya membaca cerita bergambar sederhana.

Berdasarkan tes evaluasi pada siklus I diperoleh nilai 3520 dengan rata-rata nilai 74,9 dalam katagori nilai termasuk kriteria cukup. Sedangkan siklus II diperoleh nilai 3860 dengan nilai rata-rata 82,1 dalam kategori nilai termasuk kriteria baik. Ada peningkatan nilai sebesar 9,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan memahami cerita siswa kelas kelas III semester I MINU Tambaksumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

B. Saran-Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini telah diuraikan, maka sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Para guru dapat menggunakan dan mengembangkan metode resitasi membaca cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan memahami cerita.
2. Penggunaan metode resitasi membaca cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan memahami cerita dengan baik, maka teknik ini dapat diterapkan pada pendidikan ditingkat SD/MI.
3. Dengan adanya metode resitasi membaca cerita bergambar, siswa lebih antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Dengan metode resitasi membaca cerita bergambar, siswa dapat membangun kerjasama antar siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membacakan cerita.
5. Metode resitasi membaca cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan bahasa yang lain, yaitu membaca, menulis dan berbicara.
6. Sekolah-sekolah diharapkan mulai menggalakkan membaca estetik (indah) untuk menyiapkan calon-calon pencerita yang handal. Kegiatan ini dapat ditunjang dengan mengundang para pencerita yang profesional ke sekolah-sekolah untuk merangsang minat siswa sebagai pencerita.

Demikian kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan semoga Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.